



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Maret 2025

Halaman: 2



Pasar Murah, Stabilitas Harga, dan Ketersediaan Barang

HARGA bahan pokok di pekan pertama bulan Ramadan ini beranjak naik.
Adalah Ketua Komisi B DPRD DIY Andriana Wulandari yang menemukan kenaikan harga itu saat memantau ke sejumlah pasar tradisional di DIY.

Meskipun kegiatan perdagangan masih normal, namun beberapa kebutuhan pokok harganya naik cukup tajam, seperti telur dan daging.

Keluhan pun tak hanya datang dari masyarakat pembeli, namun datang dari pedagang itu sendiri.

Sebab, jika harga naik, mereka juga harus menebus lebih mahal dan tentu menjualnya dengan harga yang bisa mendatangkan untung. Tak pelak, harga yang sudah naik tadi akan sulit terjual.

Sementara, operasi pasar dan hadirnya pasar murah menjadi solusi pendek dalam upaya menstabilkan harga demi tidak membebani masyarakat.

DPRD DIY telah menyetujui anggaran berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk program stabilisasi harga melalui operasi pasar.

Oleh karena itu, Pemda DIY sudah seharusnya melakukan berbagai langkah, termasuk pengadaan bahan pokoknya dengan menyerap hasil pertanian dan peternakan warga sendiri.

Kemudian operasi pasar atau pasar murah bisa menjangkau wilayah dengan jumlah warga miskin tinggi.

Di sisi lain kita bersyukur karena Pemda DIY memastikan ketersediaan kebutuhan pokok di wilayahnya tetap aman menjelang akhir pekan pertama bulan Ramadan.

Selain itu, seluruh kabupaten dan kota di DIY telah sepakat untuk bersinergi dalam memenuhi kebutuhan pangan, sehingga jika ada daerah yang mengalami kelebihan atau kekurangan pasokan, distribusi dapat segera disesuaikan.

Pasar Murah Barang Kebutuhan Pokok pun telah diluncurkan di Gedung Serbaguna Kalurahan Pandowoharjo, Sleman, Kamis (6/3).

Pasar murah harus terus diperluas dengan pemerintah tetap menjaga ketersediaan barang dan stabilitas harga.

Terlebih nanti menghadapi saat menjelang Lebaran. Jelas kebutuhan meningkat sehingga stok harus dijaga, dan harga tidak boleh melambung. Jika stok tidak jaga, kemudian terjadi kelangkaan maka hampir pasti harganya melambung dan ini jelas memberatkan warga.

Stok minyak goreng menjadi yang paling dibutuhkan. Maka jika perlu, dibentuk tim khusus yang menjaga stok, selain tentu sudah hadir sejumlah tim dalam mengawasi ketersediaan dan harga bahan pokok.

Selain itu, sinergi menjadi kata kunci dalam menjaga stabilitas harga dan stok kebutuhan pokok.

Kita bersyukur dengan didirigeni Pemda DIY, seluruh

kabupaten dan kota yakni Bantul, Sleman, Kulon Progo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta siap bersinergi dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Dengan begitu, jika ada daerah yang mengalami kelebihan atau kekurangan pasokan, distribusi dapat segera disesuaikan.

Semoga dengan berbagai upaya yang ada membuat stabilitas harga kebutuhan pokok terjaga dan stok tetap tersedia. Semoga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005